

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis mengenai Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Proyek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Balen, bahwa dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada skripsi ini, sebagai berikut :

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Proyek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Balen, ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran berbasis proyek yaitu melakukan perencanaan dengan membentuk tim proyek, menentukan tema, dimensi, elemen dan sub-elemen. Kemudian melakukan langkah-langkah pembelajaran proyek :a. menentukan pertanyaan mendasar, b. menyusun perencanaan proyek, c. menyusun jadwal proyek, d. memonitoring siswa dan kemajuan proyek, e. menguji hasil, dan f. mengevaluasi pengalaman. Dalam strategi pembelajaran proyek pada tema kearifan lokal siswa dapat memahami dan mengenal budaya-budaya yang ada di sekitar mereka, siswa

dapat mengembangkan kebudayaan dan ilmu pengetahuan mereka lebih dalam, siswa dapat mengambil nilai etika dan moral pada tradisi yang ada di lingkungan sekitar dan dapat berakhlak pada manusia dan alam sekitar, siswa sadar dalam menghadapi situasi yang terjadi dan regulasi diri, siswa sebagai pelajar Indonesia akan tetap bisa mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya siswa tetap bisa berinteraksi dan saling menghormati

2. Faktor pendukung dan penghambat Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Biudi Pekerti Berbasis Proyek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Balen, menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam penguatan profil pelajar pancasila dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk memperkuat profil pelajar pancasila termasuk tema kearifan lokal dalam memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan mengaitkan nilai-nilai pancasila dengan nilai-nilai budaya dan tradisi, agar siswa dapat memahami dan menghormati warisan budaya Indonesia serta meningkatkan rasa kebangsaan dan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam pembelajaran berbasis proyek terdapat faktor pendukung yakni:

- a. telah mendapat dukungan dari orangtua, siswa, kepala sekolah, guru dan pemerhati pendidikan,
- b. sarana dan prasarana yang memadai.

Faktor penghambat yang dialami yakni :

- a. kesulitan guru dalam mengontrol siswa,
- b. kurangnya kesadaran peserta didik pada pembelajaran dalam P5
- c. kurangnya kesadaran peserta didik akan budaya lingkungan masyarakat di sekitar.

B. Saran

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dan untuk peneliti mendatang dapat mengembangkan informasi lebih lanjut yang belum tersampaikan terkait penelitian strategi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam penguatan profil pelajar pancasila tema kearifan lokal ini.

UNUGIRI